

RINGKASAN

PT. Semen Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri semen, terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Untuk memperlancar kegiatan produksi sangat dibutuhkan kondisi kerja yang baik, perasaan aman dan nyaman bagi pekerja, maka dari itu perlu diperhitungkan dari segi Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk seluruh pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan untuk mencegah atau mengadakan pencegahan agar pekerja tidak mendapat luka maupun kecelakaan dan juga tidak terjadi kerusakan ataupun kerugian dari peralatan atau material maupun produksi.

Hasil pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan baik dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kurangnya kesadaran dari pekerja tentang pentingnya Alat Pelindung Diri (APD), kurang tegasnya pengawasan dan pengontrolan terhadap pekerja yang melanggar peraturan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di PT. Semen Indonesia (Persero), diketahui jumlah kecelakaan pada tahun 2009-2012 terdapat 79 kecelakaan yang terbagi dalam kecelakaan fatal, berat dan ringan yang disebabkan karena kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Pada tahun 2009 terdapat 19 kecelakaan, pada tahun 2010 terdapat 24 kecelakaan, pada tahun 2011 terdapat 28 kecelakaan dan pada tahun 2012 terdapat 8 kecelakaan.

Dengan menggunakan perhitungan FR dan SR, diperoleh hasil komulatif yaitu tahun 2009, $FR = 2,39$; $SR = 46,71$, tahun 2010, $FR = 3,03$; $SR = 815,65$, tahun 2011, $FR = 3,53$; $SR = 71,97$, tahun 2012, $FR = 1,01$; $SR = 7,82$.

Perbaikan K3 perlu dilakukan dengan melakukan sosialisasi K3, penambahan APD, pengawasan terhadap pekerja yang melanggar peraturan sehingga dapat diberi sanksi atau hukuman agar hal-hal yang berhubungan dengan kecelakaan kerja tidak terjadi dikemudian hari.